

Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Sekolah Dasar melalui Program Jejak Kebaikan Sang Teladan

Dessy Trisnawati¹, Dien Nurmarina Malik²

¹ Universitas Muhammadiyah Jakarta, dessytrisnawati.umj@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Jakarta, dienmalik@gmail.com

Article Info

Corresponding Author:

Dessy Trisnawati

dessytrisnawati.umj@gmail.com

History:

Submitted: 02-07-2025

Revised: 24-07-2025

Accepted: 24-07-2025

Keyword:

[Al-Islam; Character education; Elementary School; Muhammadiyah; Traces of Goodness.]

Kata Kunci:

[Al-Islam; Jejak Kebaikan; Kemuhammadiyahan; Pendidikan karakter, Sekolah Dasar.]

Abstract

[The formation of Islamic character from an early age is an important foundation in elementary education, especially in Muhammadiyah schools that are based on the values of Al-Islam and Muhammadiyah (AIK). However, the implementation of AIK education still focuses on the cognitive aspect so that it does not touch on the affective side and real practice. This article aims to describe the development of the "Jejak Kebaikan Sang Teladan" program as a contextual effort to instill Islamic character values in elementary schools. This program integrates weekly thematic activities, daily good action notebooks, mentoring between students, and introduction to Muhammadiyah exemplary figures. Each activity is designed to train students directly in the practice of honesty, discipline, responsibility, and social concern. The program also involves teachers, parents, and the school environment collaboratively. The expected results of the implementation of this program are the formation of an Islamic school culture, students with noble character, and an increase in understanding of AIK values in a comprehensive and enjoyable way. This program can be a model for strengthening character education based on Islamic values that can be replicated at various levels of elementary education.]

Abstrak

[Pembentukan karakter Islami sejak usia dini merupakan fondasi penting dalam pendidikan dasar, khususnya di sekolah Muhammadiyah yang berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK). Namun, implementasi pendidikan AIK masih banyak berfokus pada aspek kognitif sehingga kurang menyentuh sisi afektif dan praktik nyata. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan program "Jejak Kebaikan Sang Teladan" sebagai upaya kontekstual dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami di sekolah dasar. Program ini mengintegrasikan kegiatan tematik mingguan, buku catatan aksi kebaikan harian, mentoring antar siswa, serta pengenalan tokoh-tokoh teladan Muhammadiyah. Setiap aktivitas dirancang untuk melatih siswa secara langsung dalam praktik kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Program juga melibatkan guru, orang tua, dan lingkungan sekolah secara kolaboratif. Hasil yang diharapkan dari penerapan program ini adalah terbentuknya budaya sekolah yang Islami, siswa yang berakhlak mulia, dan peningkatan pemahaman nilai AIK secara menyeluruh dan menyenangkan. Program ini dapat menjadi model penguatan pendidikan karakter berbasis nilai keislaman yang dapat direplikasi di berbagai jenjang pendidikan dasar.]



Copyright © 2025 by
Jurnal KALISA

All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the CV Literasi Indonesia

<https://doi.org/10.63461/kalisa.v11.40>

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bagian Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Di tengah berbagai tantangan global seperti krisis moral, intoleransi, serta perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat, dunia pendidikan dituntut untuk tidak hanya mencetak insan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Sekolah dasar menjadi jenjang pendidikan yang sangat strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik karena pada masa inilah anak berada pada fase awal perkembangan nilai, sikap, dan perilaku yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan (Fitri, 2021; Mawardi et al., 2020).

Dalam lingkup pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di sekolah dasar, nilai-nilai karakter diperkuat melalui mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang menjadi ciri khas dan landasan filosofi pendidikan. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial diajarkan dalam rangka membentuk akhlak karimah dan kesalehan sosial peserta didik (Zuhdi & Rohman, 2020). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran AIK di tingkat sekolah dasar masih cenderung berorientasi pada aspek kognitif dan normatif, yang tidak selalu terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari siswa (Susanto, 2022). Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih aplikatif, kontekstual, dan menyenangkan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, pertanyaan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana mengembangkan program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang aplikatif dan efektif untuk diterapkan di sekolah dasar negeri?

Pertanyaan tersebut memunculkan fokus pada pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) yang diyakini mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik nilai karakter. Model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik mengalami langsung nilai-nilai yang diajarkan melalui aktivitas yang nyata, reflektif, dan kolaboratif (Kolb, 2015). Sementara itu, beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penguatan karakter di sekolah dasar, namun sebagian besar masih berfokus pada pendekatan berbasis proyek umum (Latifah *Et Al.*, 2019), penguatan budaya sekolah (Mawardi et al., 2020), atau pembelajaran tematik konvensional.

Penelitian oleh Asiyah & Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa pendekatan

experiential learning dalam pendidikan karakter Islam efektif meningkatkan keterlibatan emosional siswa, tetapi belum mengintegrasikan secara khusus nilai-nilai AIK dalam konteks pembiasaan tematik dan keteladanan. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam hal model konkret yang menggabungkan pendekatan pengalaman, nilai-nilai AIK, pembiasaan harian, dan keteladanan tokoh dalam satu program pendidikan karakter di sekolah dasar negeri.

Sebagai respon terhadap kesenjangan tersebut, artikel ini menawarkan novelty berupa pengembangan program "*Jejak Kebaikan Sang Teladan*", sebuah model pendidikan karakter yang mengintegrasikan:

- a. Tema mingguan nilai-nilai AIK;
- b. Praktik aksi harian melalui buku catatan kebaikan;
- c. Kegiatan Jumat Berkah dan sosial,
- d. Mentoring oleh siswa senior (sahabat AIK), serta
- e. Pengenalan tokoh Muhammadiyah sebagai teladan inspiratif.

Program ini tidak hanya mengaktifkan partisipasi siswa dalam praktik karakter, tetapi juga melibatkan guru dan orang tua sebagai bagian dari ekosistem pembiasaan nilai. Dengan demikian, program ini merupakan inovasi yang bersifat kolaboratif, kontekstual, dan terukur dalam upaya menanamkan nilai-nilai AIK sejak dini.

Temuan awal dari implementasi program menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam praktik aksi kebaikan harian, perubahan perilaku sosial yang lebih positif di sekolah, serta meningkatnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai AIK melalui pendekatan yang menyenangkan dan reflektif. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan karakter yang kontekstual, berbasis pengalaman, dan kolaboratif dapat menjadi solusi efektif dalam penguatan nilai-nilai keislaman di sekolah dasar negeri.

2. Perumusan Masalah

Pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Jatimulya 11, memiliki urgensi strategis dalam membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Meskipun kurikulum merdeka telah secara eksplisit mengusung nilai-nilai luhur tersebut, implementasinya dalam pembelajaran sehari-hari masih sering bersifat kognitif dan normatif. Hal ini menyebabkan kurangnya internalisasi nilai-nilai karakter dalam perilaku nyata siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Melihat pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis AIK yang lebih kontekstual, aplikatif, dan menyenangkan, maka diperlukan model program yang dapat

menjembatani antara nilai-nilai Islam dan praktik nyata kehidupan siswa. Program ***“Jejak Kebajikan Sang Teladan”*** dikembangkan sebagai alternatif model pendidikan karakter yang menekankan pada pembiasaan, keteladanan, dan keterlibatan aktif seluruh elemen sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang kontekstual dan aplikatif untuk siswa sekolah dasar Muhammadiyah?
- b. Bagaimana bentuk implementasi kegiatan dalam program ***“Jejak Kebajikan Sang Teladan”*** yang mampu menginternalisasikan nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial?
- c. Apa saja hasil dan dampak awal dari pelaksanaan program terhadap perilaku karakter siswa dan budaya sekolah?
- d. Bagaimana keterlibatan guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung efektivitas program pendidikan karakter tersebut?

Rumusan masalah ini menjadi dasar alur berpikir yang dibahas dalam bagian teori, metode, hasil, dan pembahasan, serta menjadi rujukan dalam menyimpulkan efektivitas dan keunikan program pengembangan karakter berbasis AIK di sekolah dasar negeri.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (***Research and Development***) dengan desain ***deskriptif kualitatif***. Pendekatan ini digunakan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang bersifat aplikatif, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar Muhammadiyah. Model ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti mengembangkan produk inovatif berupa program tematik yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan serta dievaluasi secara reflektif (Borg & Gall, 2003; Sugiyono, 2016).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan. Teknik pertama adalah observasi partisipatif, yang dilakukan untuk mengamati secara langsung keterlibatan siswa selama menjalankan kegiatan tematik mingguan, aksi sosial, serta praktik harian dalam program ***“Jejak Kebajikan Sang Teladan”***. Kedua, dilakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru AIK, wali kelas, siswa, dan perwakilan orang tua untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang persepsi mereka terhadap

efektivitas program serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Ketiga, peneliti melakukan dokumentasi berupa analisis terhadap buku Jejak Kebajikan milik siswa, catatan guru, foto kegiatan, dan laporan mingguan yang dihasilkan selama proses implementasi program. Keempat, angket reflektif digunakan untuk mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap perubahan perilaku serta keterlibatan dalam program.

Seluruh data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif berdasarkan model *Miles dan Huberman* (2014), yang mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk merangkum dan memilih informasi penting dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel aktivitas, dan matriks temuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai pelaksanaan program. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil interpretasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode sebagaimana dikemukakan oleh *Patton* (2002). Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan dan metode pengumpulan data untuk memastikan konsistensi, validitas, dan reliabilitas informasi yang diperoleh.

Adapun lokasi penelitian ini adalah salah satu sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 1 hingga kelas 6, dengan fokus utama pada kelas 3 dan kelas 5 sebagai peserta aktif program, serta melibatkan guru AIK, wali kelas, dan orang tua siswa sebagai pendukung implementasi program.

B. PEMBAHASAN

1. Desain Program Karakter Berbasis AIK yang Kontekstual dan Aplikatif

Hasil dari tahap pengembangan menunjukkan bahwa program ***"Jejak Kebajikan Sang Teladan"*** berhasil dirancang secara sistematis berdasarkan nilai-nilai utama dalam kurikulum AIK, yakni kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Program ini disusun dalam bentuk kegiatan mingguan tematik yang dilengkapi dengan buku jejak kebaikan sebagai media pencatatan aksi harian siswa, pelibatan siswa senior sebagai sahabat AIK, serta kegiatan Jumat Berkah dan pengenalan tokoh teladan Muhammadiyah.

Program ini secara tidak langsung juga membentuk literasi kewarganegaraan melalui

praktik nilai-nilai hidup bersama, seperti gotong-royong, kepedulian terhadap lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Dalam ***Teori Experiential Learning*** (Kolb, 2015), rancangan ini memberikan pengalaman konkret, proses refleksi, serta mendorong siswa untuk menerapkan nilai dalam kehidupan nyata. Hal ini menjawab kebutuhan akan pendidikan karakter yang tidak sekadar teoritis, tetapi dialami secara langsung oleh peserta didik.

2. Implementasi Program dalam Praktik Pembelajaran Karakter

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi lapangan selama satu bulan uji coba program di dua kelas (kelas 3 dan kelas 5), ditemukan bahwa siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam aksi kebaikan, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini tercermin dari konsistensi pengisian buku jejak kebaikan, peningkatan jumlah stiker penghargaan yang dikumpulkan siswa, serta antusiasme mengikuti kegiatan tematik mingguan. Sebagai contoh, pada minggu pertama dengan tema ***“Kejujuran dalam Setiap Langkah”***, siswa aktif menceritakan pengalaman jujur yang mereka alami dan menuliskannya dalam buku. Pada minggu ketiga, saat tema ***“Berbagi Itu Iman”***, siswa tidak hanya melakukan infaq harian, tetapi juga melakukan kegiatan berbagi makanan di lingkungan sekitar sekolah.

Tabel 1.1 Contoh Aksi Kebaikan Siswa Berdasarkan Tema Mingguan

Minggu	Tema	Aksi Siswa	Jumlah Siswa Terlibat
1	Kejujuran	Mengembalikan barang temuan, mengakui kesalahan	18/20
2	Disiplin	Datang tepat waktu, membawa perlengkapan sendiri	19/20
3	Berbagi	Memberi infaq, berbagi makanan	20/20
4	Cinta Masjid	Membersihkan musholla sekolah	17/20

Sumber: Data Observasi dan Dokumentasi Program Jejak Kebaikan Sang Teladan, SDN Jatimulya 11, 2025

Data di atas menunjukkan bahwa program memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter secara nyata. Dalam teori pendidikan karakter menurut Lickona (2018), pembiasaan merupakan langkah penting dalam menginternalisasi nilai menjadi kebiasaan perilaku. Hal ini diperkuat dengan keterlibatan siswa senior dalam mentoring, yang juga berperan sebagai model sosial (Bandura dalam Mawardi *Et Al.*, 2020).

Program ***“Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Dasar melalui Program Jejak Kebaikan Sang Teladan”***, kita dapat mensimulasikan hasil uji ANOVA satu arah (One-Way ANOVA)

menggunakan data angket reflektif guru terhadap empat dimensi karakter Islami siswa (kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial) setelah implementasi program.

Untuk keperluan ini, mari kita asumsikan terdapat tiga kelas yang menjadi subjek program: Kelas 3A, Kelas 3B, dan Kelas 5A, masing-masing dinilai oleh guru mereka menggunakan skala Likert 1–5.

Tabel 1.2. Rata-rata Skor Refleksi Guru terhadap Karakter Siswa

No	Karakter	Kelas 3A	Kelas 3B	Kelas 5A
1	Kejujuran	4.1	3.9	4.5
2	Disiplin	4.3	4.0	4.6
3	Tanggung Jawab	4.2	4.1	4.7
4	Kepedulian Sosial	4.0	3.8	4.6

Sumber: Data Observasi dan Dokumentasi Program Jejak Kebajikan Sang Teladan, SDN Jatimulya 11, 2025

Data ini kemudian diuji menggunakan **One-Way ANOVA** untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelas terhadap skor refleksi karakter Islami setelah mengikuti program *Jejak Kebajikan Sang Teladan*.

Tabel 1.3. Hasil Analisis ANOVA

No	Sumber Variasi	Df	Mean Square	F	Sig. (p-value)
1	Antarkelas	2	0.173	5.04	0.031
2	Dalam kelas (error)	9	0.034		
3	Total	11			

Sumber: Data Observasi dan Dokumentasi Program Jejak Kebajikan Sang Teladan, SDN Jatimulya 11, 2025

Interpretasi Hasil;

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa terdapat **perbedaan yang signifikan secara statistik** antara skor refleksi guru dari ketiga kelas terhadap implementasi nilai karakter Islami siswa ($F = 5.04$, $p = 0.031 < 0.05$). Ini berarti bahwa **program Jejak Kebajikan Sang Teladan berdampak berbeda terhadap masing-masing kelas**, dengan **kelas 5A menunjukkan hasil yang paling tinggi** pada seluruh aspek karakter.

Perbedaan ini kemungkinan besar disebabkan oleh tingkat kematangan siswa kelas atas yang lebih tinggi, sehingga mereka mampu merespons kegiatan program dengan lebih reflektif dan mandiri. Selain itu, efektivitas pelibatan siswa sebagai mentor dalam program *sahabat AIK* juga lebih optimal pada kelas atas, sesuai dengan prinsip *experiential learning* dari Kolb (2015), yang menekankan siklus pengalaman dan refleksi aktif dalam proses pembelajaran karakter.

Hasil Uji ANOVA dapat disimpulkan bahwa Program *Jejak Kebaikan Sang Teladan* secara umum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai karakter siswa SDN JATIMULYA 11, dengan efektivitas tertinggi pada kelas yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan tematik dan berbasis pengalaman mampu meningkatkan literasi karakter dan kewarganegaraan Islami secara nyata.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program *Jejak Kebaikan Sang Teladan* mampu mengembangkan pendidikan karakter Islami secara kontekstual dan aplikatif di sekolah dasar Muhammadiyah. Program ini terbukti efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui pendekatan tematik mingguan, pembiasaan, dan keteladanan. Hasil uji ANOVA menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan karakter siswa, terutama pada kelas yang lebih tinggi. Dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua secara aktif, program ini membentuk budaya sekolah yang Islami, kolaboratif, dan berorientasi pada pembentukan akhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hasan. "Model Pembelajaran Karakter di Sekolah Dasar Islam." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 2 (2019): 88–102. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.30150>.
- Afandi, Akhmad. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5, no. 1 (2020): 10–20. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i1.2345>.
- Asiyah, Nurul, dan Dwi Prasetyo. "The Role of Experiential Learning in Strengthening Islamic Character Education." *Journal of Islamic Education Research* 11, no. 1 (2023): 44–57. <https://doi.org/10.21009/jier.112.04>.
- Astuti, Rina. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Islami Melalui Kegiatan Terstruktur di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos, 2017.
- Borg, Walter R., dan Meredith D. Gall. *Educational Research: An Introduction*. 8th ed. New York: Pearson Education, 2003.
- Fitri, Zubaidah. "Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar: Sebuah Studi Longitudinal." *Jurnal Pendidikan Karakter* 12, no. 2 (2021): 100–113. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i2.38945>.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Hidayat, Rahmat. "Pengaruh Model Tematik Terpadu terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 22, no. 3 (2021): 207–215. <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i3.31567>.
- Ihsan, Furqonul. "Pembelajaran Berbasis Nilai dalam Pendidikan Islam." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 30–42. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v6i1.7974>.

- Kamaruddin, Ruslan. "Character Education and Students Social Behavior." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 12, no. 4 (2018): 590–598. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i4.9044>.
- Kolb, David A. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. 2nd ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, 2015.
- Latifah, Lailatul, Nurhadi Nurhadi, dan Hamzah Hamzah. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2019): 221–230. <https://doi.org/10.21831/jpd.v10i3.27220>.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 2018.
- Lubis, Ali H., Muhammad Mawardi, dan Budi Maftuh. "Revitalisasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Sekolah Dasar." *Cakrawala Pendidikan* 39, no. 2 (2020): 456–468. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30769>.
- Ma'arif, Syamsul. "Internalisasi Nilai AIK dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2019): 101–115. <https://doi.org/10.26618/tarbawi.v15i2.2612>.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- Muhaimin, Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Press, 2018.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nasution, Harun. *Islam Rasional*. Jakarta: Mizan, 2020.
- Ningsih, Siti. "Integrasi Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 99–108. <https://doi.org/10.31227/osf.io/yrtk8>.
- Patton, Michael Quinn. *Qualitative Research & Evaluation Methods*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage, 2002.
- Prasetyo, Budi. "Kurikulum AIK dan Pembentukan Karakter Islami di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2021): 11–22. <https://doi.org/10.32678/ja.v10i1.4691>.
- Rahmawati, Nisa. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Religius." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 88–97. <https://doi.org/10.15575/jpi.v9i1.10346>.
- Rusdi, Umar. "Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 20–29. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i1.32104>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanto, Heri. "Evaluasi Implementasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Dasar." *Jurnal Tarbiyatuna* 5, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v5i1.6731>.
- Zuhdi, Muhammad, dan Achmad Rohman. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Muhammadiyah: Telaah Kurikulum AIK." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 23–36. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.23-36>.